

## ABSTRAK

Faktor predisposisi yang dapat menyebabkan seseorang mengalami isolasi sosial adalah adanya tahap pertumbuhan dan perkembangan yang belum dapat dilalui dengan baik, adanya gangguan komunikasi didalam keluarga, selain itu juga adanya norma-norma yang salah yang dianut dalam keluarga serta faktor biologis berupa gen yang diturunkan dari keluarga yang menyebabkan gangguan jiwa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor predisposisi klien isolasi sosial.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif. Studi kasus dengan subjek yang digunakan adalah 2 klien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu, isolasi sosial : menarik diri pada klien *skizofrenia* paranoid. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian, menentukan diagnosis, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 2 klien isolasi sosial selama diberikan asuhan keperawatan dan Strategi Pelaksanaan (SP) 7 hari pada kedua klien menunjukkan sikap atau gejala isolasi sosial yang berbeda-beda sesuai dengan karakter masing-masing. Perkembangan klien 1 menunjukkan perkembangan yang lebih cepat karena klien satu dapat berkomunikasi dengan baik dibandingkan dengan klien 2 menunjukkan perkembangan yang lebih lambat dalam berkomunikasi dengan perawat dan temannya. Pada klien 1 dan klien 2 belum dilakukan tindakan SP keluarga karena keluarga klien belum ada yang berkunjung.

Masalah keperawatan isolasi sosial pada klien *skizofrenia* paranoid dapat teratasi sesuai dengan waktu dan terget yang telah ditentukan karena efek dari beberapa tindakan keperawatan yang sudah diberikan. Sehingga disarankan kepada klien lebih sering dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok agar klien dapat berinteraksi dengan orang lian dan mempercepat proses penyembuhan.

**Kata Kunci :** Isolasi Sosial, *Skizofrenia*, Terapi Aktivitas Kelompok